AVA FIXED INCOME PLUS FUND
OKTOBER 2026

PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	3.11%
Reksadana Pendapatan Tetap	96.89%

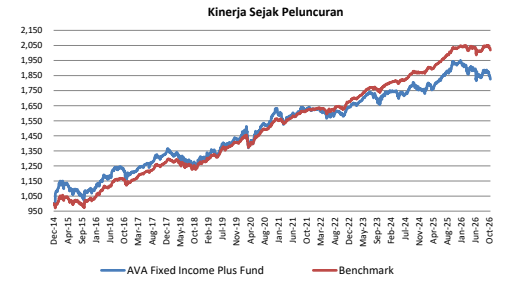
HARGA (NAB/UNIT)

1,826.37

KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

	Ashmore Dana Obligasi Nusantara		Schroder Dana Mantap Plus II		BNP Paribas Pasar Uang Sarana Kas
1	FR050	1	FR0087	1	FR090
2	FR068	2	FR0095	2	PT Bank Jago Tbk (Deposito)
3	FR098	3	FR0096	3	PT Bank Tabungan Negara Tbk (Deposito)
4	FR0100	4	FR0103	4	PT Bank Maybank Indonesia (Deposito)
5	FR0103	5	FR0104		
6	FR0106	6	FR0109		
7	FR0111	7	Obl Bkljt IV Bank Panin Tahap II Tahun 2024		
8	PT Bank HSBC Indonesia (Deposito)	8	Obl Bkljt V Bank SMBC Indonesia Tahap II Tahun 2024 Seri B		
9	PT Bank Jago Tbk (Deposito)	9	Obl Bkljt V Medco Energi Intl Tahap III Tahun 2025 Seri A		
10	PT Bank Maybank Indonesia (Deposito)	10	PBS030		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Nov-25	:	-0.80%	May-26	:	0.47%
Dec-25	:	1.32%	Jun-26	:	-2.09%
Jan-26	:	-1.21%	Jul-26	:	-0.50%
Feb-26	:	-0.03%	Aug-26	:	2.47%
Mar-26	:	-2.49%	Sep-26	:	-0.59%
Apr-26	:	0.49%	Oct-26	:	-2.63%

Kinerja Tahunan:

2025	2024	2023	2022	2021
10.64%	0.78%	6.18%	0.82%	0.08%

ULASAN PASAR

Selama Oktober 2026, pasar obligasi Indonesia terkontraksi seiring berlanjutnya sentimen *risk-off* dari global dan domestik. Dari sisi domestik, pasar merespons positif rilis defisit APBN bulanan yang masih terkendali seiring kebijakan efisiensi belanja pemerintah. Pemerintah juga memiliki bantalan yang kuat dari saldo gabungan SAL dan SILPA sekitar IDR 500tn untuk meredam potensi risiko fiskal ke depan. Sentimen positif lainnya datang dari pemangkasan Giro Wajib Minimum (GWM) oleh BI sebesar 2% secara bertahap, yang diperkirakan menambah likuiditas domestik sekitar IDR 160tn. BI juga melanjutkan pemberian insentif FX swap dan DNDF untuk menarik aliran modal asing masuk. Di tengah sentimen positif tersebut, sentimen negatif datang dari kekhawatiran pasar terhadap usulan MSCI untuk mengubah klasifikasi pasar saham Indonesia menjadi *standalone market* , yang berpotensi memicu arus keluar modal asing. BI juga mengkonfirmasi adanya arus keluar dari pasar saham dan obligasi setelah pengumuman MSCI, sehingga menambah tekanan terhadap pasar keuangan domestik dan volatilitas IDR. Sejak rilis MSCI pada 16 Oktober 2026 hingga akhir bulan, investor asing mencatatkan jual bersih di seluruh kelas aset domestik (IndoGB, saham, dan SRBI) dengan total IDR 24,2tn. Pada Oktober 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 0,72% menjadi 18.128/USD.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Fixed Income Plus Fund	-2.63%	-0.82%	-2.93%	-6.06%	-5.58%	9.11%	12.12%	82.64%
Benchmark *) **)	-1.26%	0.26%	-0.55%	-1.22%	-0.67%	15.67%	24.69%	101.89%

*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mai 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

**) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDRE1MO Index sejak 1 Januari 2026.

Kinerja Bulanan Tertinggi	Dec-14	8.15%
Kinerja Bulanan Terendah	Sep-15	-3.98%

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAFIP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra		
Bank Kustodian	: DBS	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 2,50%
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 352,1 Milliar	Kategori risiko	: Menengah
Jumlah Unit Beredar	: 192.838.552,8706		

Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.